



ID FOOD SIAP DUKUNG STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN JELANG RAMADAN

Jelang bulan Ramadan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri, Holding BUMN Pangan ID FOOD siap mendukung upaya pemerintah menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan. Hal tersebut disampaikan Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha ID FOOD Dirgayuza Setiawan saat menjadi pembicara dalam CNBC Indonesia Economic Outlook 2024 Year of Optimism, Kamis, 29/2/2024, di Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut disampaikan mengenai strategi dan kesiapan ID FOOD menjaga pasokan dan harga pangan, diantaranya dengan mengalokasikan stok daging sapi guna memenuhi kebutuhan menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri. Langkah tersebut juga didukung dengan pelaksanaan pasar murah berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kota/Kabupaten, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan Badan Pangan Nasional. Selain itu, ID FOOD menyediakan paket daging sapi dan ayam dengan harga terjangkau. Untuk memenuhi kebutuhan daging ayam, Berdikari menyediakan karkas atau whole chicken, serta dalam bentuk parting (bagian-bagian tertentu).

Dalam forum yang juga dihadiri oleh Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi, Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, Direktur Utama Perum Bulog Bayu Krisnamurthi tersebut, turut disampaikan mengenai peran dan kontribusi ID FOOD yang telah dilakukan. ID FOOD sudah mengambil peran dalam program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk komoditas gula, minyak goreng, daging ayam, telur ayam, dan daging sapi. Di tahun 2024 ini, ID FOOD akan memperluas kontribusinya ke komoditas lain seperti bawang putih, bawang merah, cabai, dan ikan. Selain itu, ID FOOD juga sudah menjalankan penugasan penyaluran bantuan pangan penangan stunting dalam 2 tahap di 7 provinsi.

KEMANTAN SEBUT 10 PROVINSI DI INDONESIA PEMASOK BERAS NASIONAL

Kementerian Pertanian (Kementan) menyebutkan ada 10 provinsi di Indonesia yang menjadi penghasil atau produsen beras tertinggi dengan memiliki potensi luas panen yang cukup besar pada tahun 2024, sehingga bisa menjadi penyangga pangan nasional.

“Berdasarkan data Kerangka Sampel Area atau KSA Badan Pusat Statistik yang kami terima, itu menyebut 10 provinsi sebagai penghasil produsen beras nasional tertinggi dengan memiliki potensi luas panen yang cukup besar pada tahun 2024,” kata Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan, Suwandi dalam keterangan di Jakarta, Sabtu.

Suwandi merinci 10 provinsi tersebut yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Aceh, Lampung, Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Banten. Berdasarkan hasil pengamatan KSA BPS, pada Januari 2024 potensi produksi beras nasional pada Maret diperkirakan mencapai 3,54 juta ton yang tersebar di 10 provinsi tersebut.

Menurutnya Kementan saat ini terus memperkuat peningkatan luas lahan melalui optimasi rawa yang dilakukan di sejumlah daerah serta melibatkan semua stakeholder guna menggenjot produksi di semua daerah.

KABAR PANGAN DUNIA

KRISIS KELAPARAN DAN KEMISKINAN MELANDA AFGHANISTAN

The World Food Program (WFP) mengumumkan (24/2) bahwa 2,3 juta wanita hamil di Afghanistan menderita kekurangan gizi. Menurut organisasi ini, kebanyakan orang di Afghanistan tidak memiliki cukup makanan. WFP (28/2) juga menerbitkan sebuah laporan yang mengatakan bahwa 40% wanita hamil dan menyusui serta 45% anak-anak di bawah usia lima tahun kekurangan gizi di distrik Punjab di provinsi Bamyan.

PBB telah memperingatkan bahwa hampir 23 juta orang (55% dari populasi) menghadapi tingkat kelaparan yang ekstrem. Sebanyak 14 juta orang berisiko kelaparan di musim dingin ini dan puluhan anak-anak (kebanyakan di bawah usia 5 tahun), meninggal karena kelaparan setiap minggu di seluruh negeri. Bantuan kemanusiaan ini sangat penting di tengah tantangan berkelanjutan yang dihadapi oleh masyarakat Afghanistan. WFP mengumumkan (28/2) bahwa mereka telah mendistribusikan persediaan makanan dan uang tunai kepada hampir 7,9 juta orang di Afghanistan selama sebulan terakhir. Bantuan ini bertujuan untuk memperkuat masyarakat setempat, mencegah kekurangan gizi, dan meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Beberapa warga Afghanistan telah mengungsi di Uganda. Pemerintah Jepang memberikan bantuan 2.000 metrik ton beras senilai USD 2,2 juta. Kontribusi ini akan memungkinkan WFP untuk menyediakan makanan panas bagi 50.000 pengungsi yang baru tiba pada 2024/2025. Meskipun telah mendapat bantuan, namun masih dibutuhkan dana kemanusiaan dalam beberapa tahun terakhir. WFP di Uganda membutuhkan USD 134 juta untuk mendukung pengungsi pada tahun 2024. Dengan sumber daya yang terbatas, WFP memprioritaskan pengungsi yang paling rentan untuk bantuan makanan melalui hasil konsultasi ekstensif dengan pengungsi dan pemangku kepentingan utama.

INFLASI HARGA PANGAN DI INGGRIS MENDEKATI LEVEL TERENDAH DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

Inggris mengalami peringatan kenaikan harga dalam berbagai sektor barang. Menurut *British Retail Consortium* (BRC) bahwa harga makanan saat ini 5% lebih mahal dari tahun 2023. Namun demikian harga tersebut telah mengalami penurunan 6,1% dari Januari 2024 dan merupakan level terendah sejak Mei 2022. Penurunan ini disebabkan harga daging, ikan dan buah yang turun, akibat adanya perang harga antar supermarket di Inggris. Tingkat inflasi makanan telah melambat ke tingkat terendah selama hampir dua tahun.

BRC mengatakan (27/2) bahwa Inflasi harga makanan pada level terendah selama hampir dua tahun terakhir, dikarenakan adanya penurunan biaya energi, pupuk dan persaingan ketat di antara para peritel untuk menekan harga jual. Helen Dickinson, kepala eksekutif BRC mengatakan (27/2) bahwa tekanan rantai pasokan telah mulai mereda. Hal ini telah berimbas pada turunnya harga-harga makanan, namun masih terdapat ketidakpastian yang signifikan seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik.

Harga barang-barang non-makanan akan lebih rentan naik terutama pada biaya pengiriman karena adanya pengalihan rute impor. Secara keseluruhan, inflasi harga-harga di toko menurun menjadi 2,5% di bulan Februari 2024 dibanding Januari 2024 (inflasi 2,9%). Harga-harga non-makanan naik 1,3% dari tahun sebelumnya dan 0,7% dari bulan Januari 2024.

Dominic Watters seorang warga Inggris mengatakan (27/2) bahwa dukungan pemerintah belum mampu mengimbangi kenaikan harga pangan saat ini. Sebagian besar orang – orang menyembunyikan permasalahan ini karena merasa malu membicarakan kemiskinan pangan di kalangan publik. Penelitian terbaru dari Badan Amal *Food Foundation* Inggris (27/2) menyampaikan adanya dampak mendalam dari krisis biaya hidup terhadap pola makan nasional. Rumah tangga membeli lebih sedikit sayuran dibandingkan 50 tahun yang lalu.

HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA SEMINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR

<p>Beras Medium</p>	<p>Rp 14.800 → Rp 15.900</p>	<p>Rp 13.100 → Rp 14.950</p>
<p>Gula</p>	<p>Rp 17.900 → Rp 18.000</p>	<p>Rp 15.100 → Rp 18.150</p>
<p>Telur Ayam</p>	<p>Rp 30.000 → Rp 31.250</p>	<p>Rp 29.200 → Rp 29.000</p>
<p>Daging Sapi</p>	<p>Rp 134.600 → Rp 134.400</p>	<p>Rp 134.100 → Rp 134.500</p>
<p>Daging Ayam</p>	<p>Rp 36.650 → Rp 38.100</p>	<p>Rp 34.100 → Rp 36.050</p>
<p>Bawang Merah</p>	<p>Rp 37.350 → Rp 37.300</p>	<p>Rp 41.200 → Rp 38.350</p>
<p>Bawang Putih</p>	<p>Rp 40.900 → Rp 40.900</p>	<p>Rp 30.600 → Rp 41.100</p>
<p>Cabai Merah</p>	<p>Rp 71.200 → Rp 72.700</p>	<p>Rp 44.050 → Rp 55.200</p>
<p>Minyak Goreng Curah</p>	<p>Rp 19.000 → Rp 19.000</p>	<p>Rp 19.400 → Rp 18.800</p>

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL
HARGA PANGAN MAYORITAS NAIK, PEMDA GELAR GERAKAN PASAR MURAH

Harga pangan selama pekan terakhir (22 – 29 Februari 2024) mayoritas mengalami kenaikan. Harga pangan naik pada beras medium I Rp 250,- (1,6%); gula Rp 100,- (0,6%); telur Rp 1.250,- (2,2%); cabai merah Rp 1.500,- (2,1%) dan daging ayam Rp 1.450,- (4%). Harga pangan yang mengalami penurunan yaitu daging sapi Rp 200,- (0,1%) dan bawang merah Rp 50,- (0,1%). Harga bawang putih tetap pada Rp 40.000,- dan minyak goreng Rp 19.000,-.

Harga beras kembali naik pada pekan ini mencekak harga tertinggi setahun terakhir (yoy). Bahkan di Wakatobi, Sulawesi Tenggara harga beras mencapai Rp20.000,-/kg. Direktur *Institute for Demographic and Poverty Studies* (IDEAS) Yusuf Wibisono (28/2) mengatakan lonjakan harga pangan, khususnya beras, menjelang Ramadan harus diwaspadai. Pasalnya, tren harga pangan yang kian tinggi ini bakal berkontribusi besar pada tingkat inflasi.

Menurut Yusuf, kenaikan harga beras dalam 1,5 tahun terakhir ini sangat kuat. Panen raya pada Maret hingga Juni 2023 dan impor beras sepanjang 2023 yang menembus 3 juta ton tidak mampu meredakan kenaikan harga beras ini. Yusuf menambahkan ada masalah dalam kapasitas produksi beras nasional, dimana produksi beras Indonesia stagnan dalam 5 tahun terakhir dengan kecenderungan menurun. Harus ada kebijakan pemerintah secara cepat untuk meningkatkan produksi beras nasional. Harga daging dan telur ayam minggu ini naik cukup signifikan. Menurut Muhammad Yasin (27/02), hal tersebut disebabkan karena meningkatnya permintaan dan naiknya harga pakan.

Pemerintah daerah ramai-ramai menggelar Gerakan Pasar Murah sebagai respon kenaikan harga pangan. Bupati Klaten Sri Mulyani (28/2) mengungkapkan kegiatan ini secara serentak dilaksanakan secara nasional, terutama daerah-daerah yang mengalami kelonjakan kebutuhan pangannya.

Pemda Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara merupakan sebagian daerah yang menghadapi peningkatan harga yang cukup signifikan. Sementara itu Presiden Joko Widodo (28/2) menilai ketidakpastian ekonomi dan geopolitik dunia menjadi penyebab kenaikan harga pangan. Saat ini banyak negara produsen beras dan gandum menahan ekspor mereka dikarenakan perubahan iklim dan gangguan rantai pasok.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi (27/2) mengungkapkan beras makin mahal lantaran kenaikan harga gabah kering panen (GKP) yang mencapai Rp8.000 per kg. Kurangnya hasil produksi, kenaikan sewa lahan dan kenaikan harga pupuk menjadi penyebab harga GKP naik.

MENAKAR PERAN ID FOOD MEMASTIKAN PASOKAN DAN DISTRIBUSI PANGAN JELANG RAMADAN DAN LEBARAN 1445 H

Nina Sulistiowaty
**Direktur Komersial
PT Rajawali Nusantara Indonesia / ID FOOD**

Menjelang bulan Ramadan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1445 H, Holding BUMN Pangan ID FOOD siap mendukung upaya pemerintah menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Dengan perannya sebagai Holding BUMN Pangan tersebut, ID FOOD sudah dan akan terus melakukan berbagai kegiatan untuk memastikan pasokan pangan mencukupi. Selain itu ID FOOD juga memastikan kesiapan stok dan persiapan distribusi komoditas.

Prinsipnya, Ramadan dan Lebaran merupakan momentum luar biasa yang harus disikapi dengan benar dan dengan perencanaan matang. Khusus menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti lebaran, ID FOOD akan menyediakan Paket Ramadan dan melaksanakan kegiatan bazar dan pasar murah.

Adapun Bazar akan digelar di 103 titik lokasi, kemudian Gerakan Pangan Murah (GPM) akan digelar di 130 titik lokasi serta 570 titik Pasar Pantauan berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kota/Kabupaten, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN dan Badan Pangan Nasional.

Mayoritas kebutuhan berupa bahan pokok dipasok dari dalam negeri, sementara untuk komoditas yang belum seluruhnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri maka kekurangannya dipenuhi melalui importasi sesuai penugasan yang diterima ID FOOD, seperti daging sapi dan gula putih.

ID FOOD melalui anak usahanya juga menyediakan paket daging sapi dan ayam dengan harga terjangkau. Untuk memenuhi kebutuhan daging ayam, PT Berdikari menyediakan karkas atau *whole chicken*, serta dalam bentuk parting (bagian-bagian tertentu).

Selain menjaga pasokan dan harga pangan, ID FOOD juga mengalokasikan stok daging sapi guna memenuhi kebutuhan menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri. PT Perikanan Indonesia (PT Perindo) – anak usaha ID FOOD juga menyediakan produk hasil kelautan yang siap untuk dimasak (*ready to cook*). Selain itu ID FOOD juga membangun jalur distribusi untuk memastikan komoditas tersebut sampai di konsumen. Bukan hanya itu, ID FOOD juga memastikan harga yang sampai kepada konsumen masih sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET).

ID FOOD juga terus melakukan pemantauan ketersediaan barang dan harga komoditas di pasaran melalui sarana yang sudah ada. Salah satunya adalah Panel Harga yang dimiliki Bapanas. Melalui Panel Harga milik Bapanas tersebut dapat terlihat jelas daerah mana saja yang secara komoditas merah. Selain Panel Harga milik Bapanas, ID FOOD juga sangat terbantu dengan Pusat Informasi Harga Pangan milik Bank Indonesia (BI), untuk memastikan daerah-daerah yang memiliki komoditas dengan harga tinggi.

Sebagai informasi ID FOOD memiliki 9 sektor anak perusahaan yang menjadi kekuatan yang akan dioptimalkan dalam situasi saat ini. Sektor anak usaha tersebut termasuk sektor perusahaan distribusi yang masing-masing memiliki di atas 40 cabang di seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian pergerakan untuk menstabilkan pangan itu dilakukan secara regular setiap harinya. Dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah usaha.

Secara umum ID FOOD juga melaksanakan penugasan program cadangan pangan pemerintah (CPP) berdasarkan Perpres 125 Tahun 2022. Berdasarkan amanat tersebut, Program CPP yang akan dikelola ID FOOD terdiri dari 9 komoditas yakni gula, daging sapi, minyak goreng, daging ayam, telur, ikan, bawang merah, bawang putih dan cabai. Selebihnya untuk komoditas pangan lain yang masuk dalam CPP menjadi tugas dari Bulog.

Sebagai informasi, tahun ini, ID FOOD melakukan stabilisasi pasokan harga gula melalui produksi sendiri sebanyak 296 ribu ton dan sejumlah 86,38 ribu ton melalui impor dalam bentuk gula kristal putih dan gula kristal mentah, stabilisasi pasokan dan harga daging yang berasal dari Brasil sebanyak 20 ribu ton dan Sapi Bakalan asal Australia sebanyak 20 ribu ekor, pendistribusian minyak goreng sebanyak 130 juta liter yang 100 juta liter diantaranya untuk CPP dan 30 juta liter lagi untuk kebutuhan regular.

Kemudian setelah sukses berjalan di tahun 2023, ID FOOD di tahun ini juga akan melaksanakan lagi Program Bantuan Pangan Program Pengentasan Stunting yang akan diberikan kepada 1.446.089 Keluarga Risiko *Stunting* (KRS) di 7 Provinsi yaitu Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Adapun bantuan yang disalurkan kepada 1,4 juta KRS tersebut adalah 8.678 ton daging ayam beku (*frozen*) dan 5.813 ton telur ayam.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



LAUNCHING PRODUK BARU PUPUK MAJEMUK HAYATI - BIORATU

Kandungan unsur – unsur hara mineral tanah beragam bentuk dan tidak semuanya dapat diserap dan dimanfaatkan oleh tanaman. Ada hara yang terikat pada permukaan partikel tanah (dapat ditukar/dd), masuk dalam kompleks jerapan tanah (tidak tersedia bagi tanaman) dan berada dalam larutan tanah/ aliran air (dalam bentuk tersedia bagi tanaman). Pupuk hayati dapat menyediakan hara yang dibutuhkan tanaman dengan mekanisme mengubah unsur yang terikat dalam tanah. Pupuk hayati terdiri dari sekumpulan mikroorganisme hidup yang aktivitasnya bisa mengubah bentuk unsur hara tidak tersedia menjadi tersedia sehingga dapat diserap tanaman.

PT PG Rajawali I – member of ID FOOD berinovasi mengembangkan Pupuk Hayati Majemuk (PHM) Bioratu dengan formula granular. PHM Bioratu merupakan gabungan beberapa bahan aktif mikroba diantaranya yang memiliki fungsi penambat nitrogen (*Azospirillum sp*, *Azotobacter sp*), pelarut fosfat (*Bacillus sp*), dan *Actinomyces sp* sebagai biostimulan pertumbuhan tanaman. Pengembangan PHM Bioratu bekerja sama dengan CV Biomikro Hayati dalam penyediaan biakan mikroba unggul. Sementara itu, formula bahan organik pembawa berasal dari *by product* Pabrik Gula, yaitu blotong dan abu ketel. Limbah blotong mengandung unsur organik yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman, antara lain Karbon, Nitrogen, Fosfat, Kalium, Kalsium, Silika dan Magnesium.

PHM Bioratu memiliki manfaat meningkatkan kesuburan tanah, daya tahan tanaman dari hama penyakit dan pertumbuhan tanaman. Produk ini dapat diaplikasikan pada tanaman Pangan (Padi, Jagung), Hortikultura (Kentang, Kubis, Cabai), dan Perkebunan (Tebu, Sawit, Karet). PHM Bioratu telah mendapat izin edar dari Kementan dengan nomor pendaftaran RI.03.01.2023.798. Telah dilakukan *launching* bersama Produk PHM Bioratu pada 23 Februari 2024 di Pabrik Bioratu Madiun – Jawa Timur. Diharapkan PHM Bioratu dapat berperan dalam pemupukan berbasis pertanian berkelanjutan dan berkontribusi dalam peningkatan pendapatan perusahaan.



INOVASI REALTIME MONITORING KUALITAS GARAM

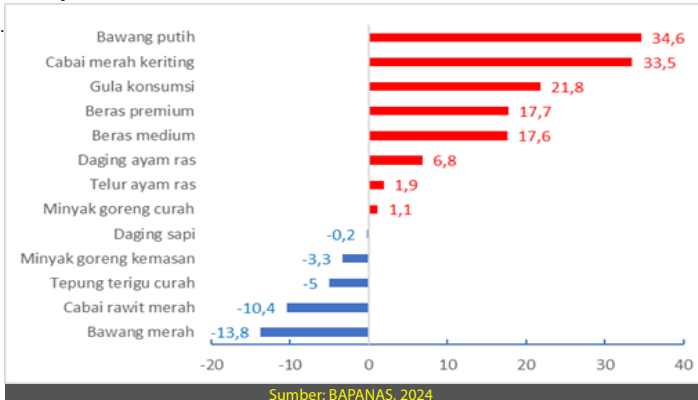
Produksi garam di Indonesia 80% nya berasal dari garam rakyat. Permasalahan utama yang dihadapi industri garam nasional antara lain kualitas garam belum maksimal, ketidakstabilan harga dan produksi masih konvensional yang bergantung pada cuaca. Analisa kualitas garam dilakukan di laboratorium, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama apalagi pada masa puncak produksi. PT. Garam – member of ID FOOD bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dalam Inovasi Pengembangan *Rapid Test* dan *Realtime Monitoring* kualitas garam. Kegiatan ini mendapatkan pendanaan dari *Matching Fund* Kedaireka-Kemendikbud.

Desain, *fabrikasi prototype* peralatan *rapid test* dan *realtime monitoring* kualitas garam dilaksanakan di Laboratorium Sistem Manufactur dan Mekatronika LPPM UTM dan di PT Garam mulai Agustus 2023. *Rapid Test* untuk mengukur kadar mineral garam berdasarkan *spectrum* cahaya serapan dan refleksi dari pencahayaan RGB terkondisi. Selain itu menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan dengan metode pelatihan *Supervised Machine Learning*. Ekstraksi fitur dan pemilihan fitur menggunakan metode statistik dan Algoritma Genetika. Proses *Assembly prototype* dilakukan di ladang garam PT. Garam selesai pada Desember 2024 yang selanjutnya dilakukan integrasi peralatan antara *rapid test* dan *realtime monitoring* kualitas garam. Selanjutnya dilakukan demo peralatan untuk mendapatkan data – data yang akan diolah oleh *Machine Learning*. Penggunaan teknologi tepat guna ini membutuhkan uji coba secara terus menerus sebelum dilakukan implementasi.

Diharapkan inovasi tersebut dapat membantu dalam pengendalian kualitas garam secara *real time* disamping analisa laboratorium. Sehingga hal ini dapat memotong *leadtime* dalam proses produksi garam di PT. Garam maupun garam hasil petani. Selain itu untuk meningkatkan kapasitas penjaminan kualitas garam. Secara komprehensif inovasi tersebut bertujuan meningkatkan keunggulan kompetitif PT. Garam secara berkelanjutan.

DATA TENTANG PANGAN

KENAIKAN/PENURUNAN HARGA PANGAN NASIONAL (%) DALAM SETAHUN TERAKHIR (FEBRUARI 2023-FEBRUARI 2024)



Harga sejumlah komoditas pangan mayoritas mengalami kenaikan yang cukup signifikan dalam setahun terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional (Bapanas), rata-rata harga pangan naik 16,9% periode Februari 2023 – Februari 2024 (*year-on-year/yoj*). Kenaikan terjadi pada bawang putih 34,6%, cabai merah 33,5% dan gula 21,8%. Selain itu kenaikan juga terjadi pada beras premium 17,7%, beras medium 17,6%, daging ayam 6,8%, telur ayam 1,9% dan minyak goreng 1,1%. Komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yaitu daging sapi -0,2%; minyak goreng kemasan -3,3%; tepung terigu -5%; cabai rawit -10,4 dan bawang merah -13,8%.

Berdasarkan data BPS, inflasi Februari 2024 yoy sebesar 2,75% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,58. IHK adalah indeks harga yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi Februari 2024 yoy disumbang sebagian besar oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan 1,09%. Komoditas yang menyumbang inflasi adalah beras 0,67%; cabai merah 0,17%; daging ayam 0,14% dan tomat 0,11%.

ID FOOD sebagai BUMN Holding pangan yang bertujuan antara lain mendukung pangan dan rantai pasok pangan terintegrasi mendukung program pemerintah dalam mengatasi inflasi pangan. ID FOOD melalui anak perusahaannya PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI); PT. Berdikari dan PT. Rajawali Nusindo berpartisipasi dalam Gerakan Pangan Murah (GPM) di beberapa daerah diantaranya Jakarta, Jambi, Bogor, Sukabumi, Bandung dan Tasikmalaya. Selanjutnya ID FOOD juga akan mengikuti GPM di Jakarta, Sukabumi, Bandung dan Bogor pada Maret 2024. Selain itu, ID FOOD juga mendapatkan penugasan dalam penyediaan CPP (Cadangan Pangan Pemerintah), penyaluran bantuan pangan stunting serta importasi gula, daging, bawang putih dan sebagainya guna stabilisasi pasokan.